

ABSTRAK

Ibnu Fajar Nur Hakim, 110410905, Hubungan antara Modal Sosial dengan Subjective Well-being pada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya (Kecamatan Rungkut), Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2012.

xxii+75 halaman, 6 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Modal Sosial dengan Subjective Well-being. Subjective Well-being dalam penelitian ini memiliki dua dimensi yang hanya dapat diukur secara terpisah.

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat miskin di Kecamatan Rungkut Kota Surabaya yang terdaftar sebagai penerima BLT. Teknik sampling yang dilakukan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dimana peneliti menggunakan data sekunder penerima BLT dalam pengambilan sampel sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 65 sampel. Analisis penelitian ini menggunakan analisis korelasi Rank Order dari Spearman dengan bantuan SPSS versi 16.0 for Windows.

Dari hasil analisis data diperoleh taraf signifikansi sebesar 0 yang berarti H_0 ditolak, yang menandakan adanya hubungan antara variabel X dengan variabel Y_1 maupun Y_2 dalam penelitian ini. Besarnya korelasi dari masing-masing variabel adalah 0,579 untuk korelasi antara modal sosial (X) dengan perilaku Subjective Well-being (Y). Koefisien korelasi bernilai positif yang berarti semakin tinggi modal sosial maka semakin tinggi subjective well-being pada individu tersebut, demikian juga sebaliknya, makin rendah modal sosial maka subjective well-being akan semakin rendah.

Kata kunci: modal sosial, subjective well-being

Daftar Pustaka, 44 (1982-2011)

ABSTRACT

Ibnu Fajar Nur Hakim, 110410905, The Relationship between Social Capital and Subjective Well-being on the Poor Community in Surabaya (District Rungkut), Paper, Faculty of Psychology of Airlangga University, 2012. xxii 75 pages, 6 enclosure

This study design to know relationship between Social Capital and Subjective Well-being. *In this study Subjective Well-being has only two dimensions can be measured separately.*

This research was carried out on the poor community in Surabaya, especially in district of Rungkut listed as recipients of BLT. Sampling technique was performed in this study was purposive sampling, where researcher used secondary data in the sampling BLT recipients so we got the sample size of 65 samples. This study analyzes using correlation analysis of Spearman Rank Order with SPSS version 16.0 for Windows.

Based on the data analysis obtained significance level of 0,000 which means H_0 rejected, which indicates the relationship between variables X and variables Y. The magnitude of the correlation of each variable is 0.579 for the correlation between social capital (X) with Subjective Well-being (Y). Correlation coefficient is positive which means the higher the social capital, the higher subjective well-being at the individual, and vice versa, the lower the social capital, the subjective well-being will be even lower.

Key words: social capital, subjective well-being
Bibliography, 44 (1982-2011)